

# Pengaruh Kredit Bermasalah, Resiko Likuiditas dan Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Rina Maria Hendriyani

Program Studi S1 Manajemen, Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: rina.maria@fe.unsika.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kredit Bermasalah (NPF), Resiko Likuiditas (FDR) dan Efisiensi (BOPO) Terhadap profitabilitas (ROA). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 12 bank, dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1). Kredit Bermasalah (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). (2). Resiko Likuiditas (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). (3). Efisiensi (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). (4). Kredit Bermasalah (NPF), Resiko Likuiditas (FDR) dan Efisiensi (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

**Kata kunci:** Kredit Bermasalah, Resiko Likuiditas, Efisiensi, Profitabilitas

## Abstract

This study aims to determine the effect of Non-Performing Loans (NPF), Liquidity Risk (FDR) and Efficiency (BOPO) on profitability (ROA). This research method uses a quantitative method of descriptive and verification approaches. The number of samples taken were 12 banks, using purposive sampling technique. The results of the study obtained several conclusions as follows: (1). Non-performing loans (NPF) partially have no effect on profitability (ROA). (2). Liquidity risk (FDR) partially has no effect on profitability (ROA). (3). Efficiency (BOPO) partially has a negative and significant effect on profitability (ROA). (4). Non-Performing Loans (NPF), Liquidity Risk (FDR) and Efficiency (BOPO) jointly affect Profitability (ROA)..

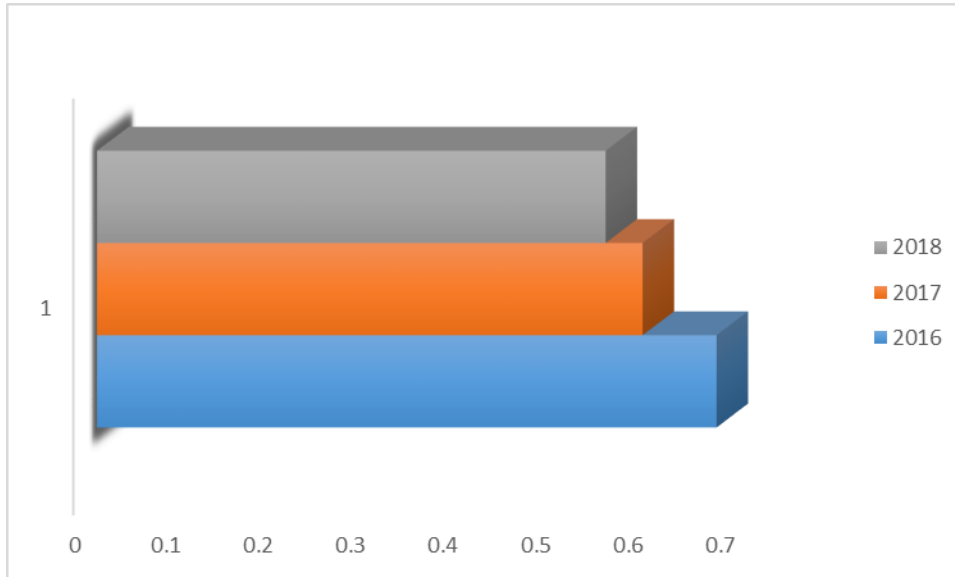
**Keywords:** Non-Performing Loans, Liquidity Risk, Efficiency, Profitability

## PENDAHULUAN

Perbankan merupakan suatu elemen yang mendukung tumbuhnya kegiatan ekonomi disuatu negara salah satunya diindonesia. Sebagai lembaga pembiayaan tentunya dalam kegiatan usahanya perbankan harus menerapkan prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kerugian yang berakibat pada menurunnya pendapatan bank. Karena Pendapatan yang paling utama dalam suatu perbankan adalah pendapatan bunga yang diperoleh dari hasil pembiayaan kredit. Pendapatan Bunga tersebut berkontribusi paling besar dalam kegiatan operasional dibandingkan dengan pendapatan-pendapatan lain yang dihasilkan oleh suatu perbankan.

Kinerja perbankan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya profitabilitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi tertentu. *Return on asset* adalah salah satu variable yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan didalam penelitian ini. *Return on asset* adalah faktor yang paling dominan karena dipakai dalam pengukuran keefektifan perbankan

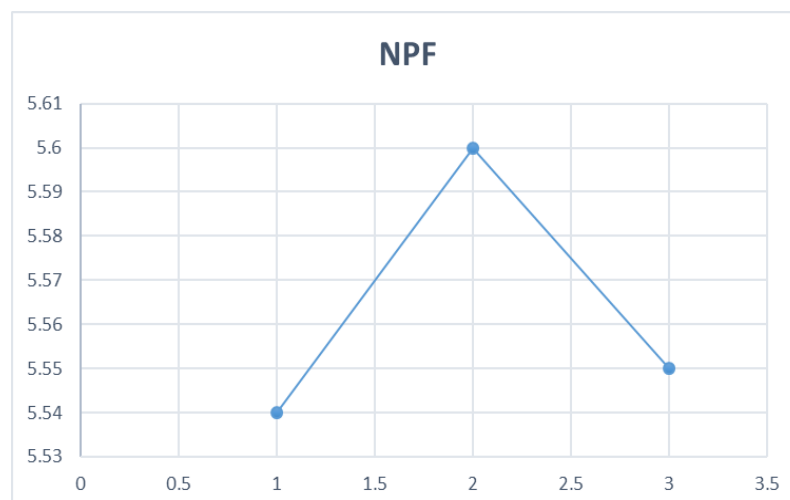
untuk memperoleh pendapatan melalui penggunaan asset yang ada dengan tepat. Apabila *Return On Asset* yang dihasilkan semakin meningkat maka kinerja perbankan akan semakin baik, namun sebaliknya jika *Return On asset* semakin rendah atau turun dari periode ke periode maka kinerjanya akan semakin buruk sehingga menyebabkan terjadinya permasalahan yang akan dihadapi oleh bank dalam kegiatan operasionalnya.



**Gambar 1 Profitabilitas (ROA)**

Gambar 1 menunjukkan bahwa profitabilitas bank pada periode penelitian mengalami penurunan pada tiap periode meskipun penurunan tersebut tidak terlalu signifikan. Hal ini mengindikasikan masih adanya masalah pada profitabilitas bank selama masa penelitian.

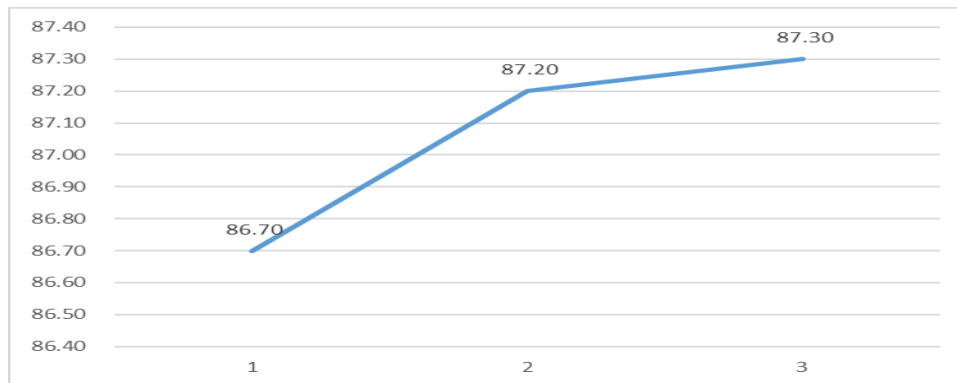
Rendahnya profitabilitas (ROA) diduga dipengaruhi oleh Kredit bermasalah (*NPF*). *Non Performing Financing* (NPF) adalah masalah yang timbul dari kegiatan penyaluran kredit karena kurangnya prinsip kehati-hatian dalam proses penyalurannya sehingga menimbulkan kredit tersebut kurang lancar, diragukan bahkan macet dari nasabah yang diberikan fasilitas kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulan Sari (2013) yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.



**Gambar 2 Kredit Bermasalah (NPF)**

Gambar 2 memperlihatkan bahwa *Non Performing Financing* mengalami kecenderungan menurun selama periode pengamatan. Hal ini yang diprediksi mempengaruhi rendahnya profitabilitas perbankan.

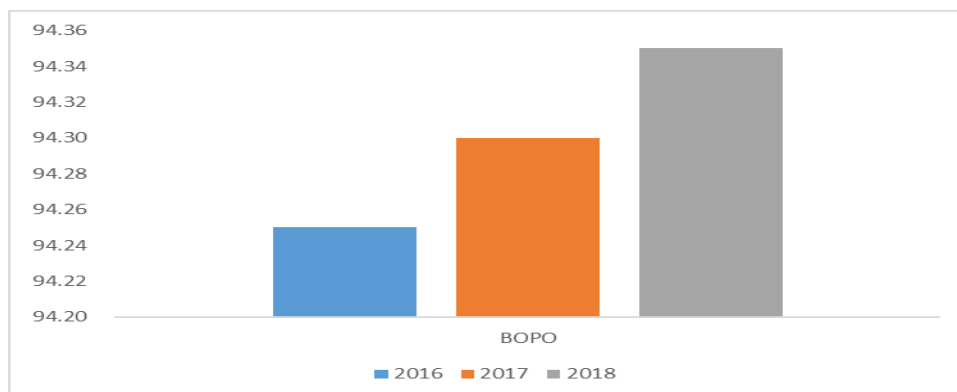
Selain NPF rendahnya profitabilitas diduga dipengaruhi oleh Resiko Likuiditas (FDR) yaitu salah satu resiko perbankan berupa tingkat likuiditas yang harus dijaga dengan baik, karena jika tingkat likuiditasnya tinggi maka kinerja bank akan baik pula, begitu juga sebaliknya apabila rendah kinerjanya juga rendah.



**Gambar 3 Resiko Likuiditas (FDR)**

Gambar 3 menunjukkan bahwa *Financing Deposit Ratio* terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun meskipun kenaikannya tidak terlalu tinggi. Hal tersebut disinyalir mempengaruhi profitabilitas perbankan selama periode penelitian.

Faktor lain yang diperkirakan mempengaruhi Rendahnya Profitabilitas adalah Efisiensi (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional). BOPO merupakan variable yang harus dijaga oleh bank supaya nilainya tidak meningkat, karena dengan semakin tingginya BOPO maka efisiensi dalam kegiatan operasional yang dilakukan oleh bank dianggap kurang maksimal, karena dengan BOPO yang tinggi maka pendapatan operasional bank akan semakin rendah. Hasil penelitian Ningsukma Hakiim dan Haqiqi Rafsanjani (2016) mengemukakan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA



**Gambar 4 Efisiensi (BOPO)**

Gambar 4 diatas mengindikasikan bahwa beban operasional terhadap pendapatan operasional terhadap operasional (BOPO) perbankan selama masa pengamatan mengalami trend yang naik. Hal ini diindikasikan mempengaruhi rendahnya profitabilitas yang diperoleh oleh perbankan selama periode pengamatan.

Harahap (2011) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat

diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Riyanto (2008), menyatakan bahwa "ROA adalah kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto".

Menurut Ismail (2015) "Kredit Bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada Bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap Bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada Masyarakat maupun dalam pengembalian Kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah"

Ismail (2015) "NPF (*Non Performing Finance*) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPF terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan dan Macet".

Taswan (2010) perhitungan *Loan To Deposit Ratio (LDR)* membagi kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada bank lain) dengan dana pihak ketiga mencakup giro, tabungan, deposito (tidak termasuk giro dan deposito antar bank). Kasmir, (2012) menyatakan bahwa "LDR merupakan salah satu rasio likuiditas yang sering dipakai untuk mengukur kinerja bank. LDR mengukur volume kredit yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan jumlah dana yang berhasil dihimpun oleh bank".

Dendawijaya (2009) BOPO "merupakan rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya". Taswan (2010) "BOPO mengindikasikan efisiensi operasional bank". Efisiensi industri perbankan dapat ditinjau dari sudut pandang mikro maupun makro

#### **Hipotesis Penelitian**

##### **Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas**

Menurut Ismail (2015:224) "Kredit Bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada Bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap Bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada Masyarakat maupun dalam pengembalian Kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah". Nenda Nurjanah Niode (2016) menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah. Tidak sejalan dengan penelitian Ridhlo Ilham Putra Wardana (2015) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

##### **Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Menurut Sartono (2008:122), menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Ningsukma Hakiim dkk (2016) menyatakan bahwa FDR secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Berbeda dengan penelitian Ridhlo Ilham Putra Wardana (2015) dalam penelitiannya menyatakan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

##### **Pengaruh Efisiensi Terhadap Profitabilitas**

Dendawijaya (2009:123) BOPO "merupakan rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Nenda Nurjanah Niode (2016) dari hasil penelitiannya menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Yang diperkuat oleh penelitian Dhian Dayinta Pratiwi (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

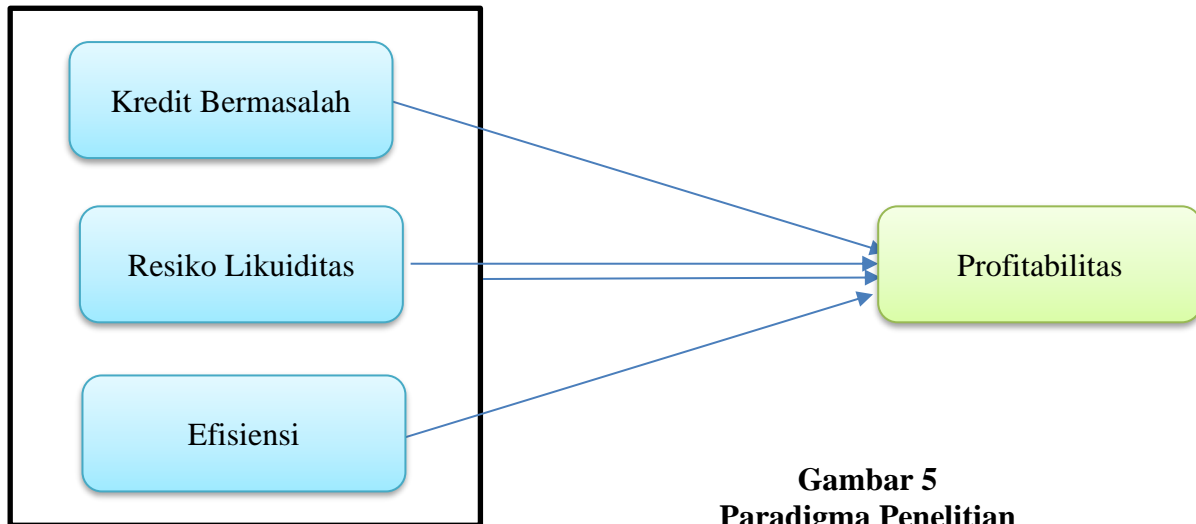
##### **Pengaruh Kredit Bermasalah, Resiko Likuiditas dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas**

Dhian Dayinta Pratiwi (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA Bank Syariah. Sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa data time series yang diambil dari laporan keuangan publikasi tahunan perbankan. Dengan menggunakan metode

penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh bank syariah selama periode penelitian yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2018. pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 12 bank. Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu Kredit Bermasalah (NPF), Resiko Likuiditas (FDR), dan Efisiensi (BOPO). Sedangkan variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA).



**Gambar 5**  
**Paradigma Penelitian**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Pengujian Keabsahan Data**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,26034652
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,182
	Positive	,182
	Negative	-,159
Test Statistic		,182
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 <sup>c</sup>

Tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.64 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji terdistribusi normal.

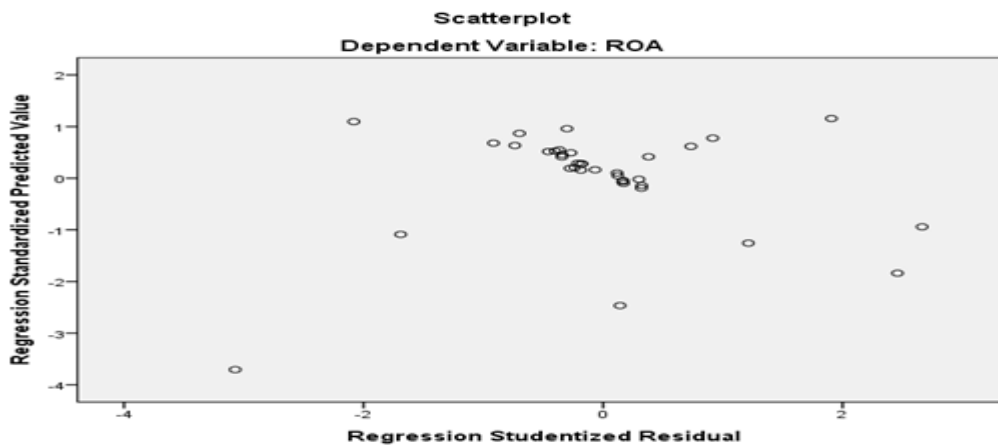
**Uji Multikolinearitas**

**Table 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,784	1,287
,916	1,128
,760	1,343

Dari Tabel 2 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai Tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai *Tolerance* di bawah 0.10 dan nilai VIF tidak ada di atas 10 hal ini berarti ketiga variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multikolinieritas sehingga dapat digunakan untuk memprediksi Profitabilitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 6 diatas dapat diketahui bahwa data tersebut yang ditunjukkan melalui titik-titik tidak berkumpul pada satu tempat serta tidak membentuk suatu pola tertentu, tetapi menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Change Statistics	
Sig. F Change	Durbin-Watson
,000	2,267

Nilai DW sebesar 2,267, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel (tabel Durbin Watson) signifikansi 5%, dimana jumlah sample (N=36) dan jumlah variable independent (K=3) maka diperoleh nilai du 1,654. Nilai DW 2,267 lebih besar dari batas atas du yaitu 1,654 dan kurang dari (4-du)  $4-1,654 = 2,346$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi..

**PEMBAHASAN**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 4 Hasil uji regresi Linier berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,125	2,853		5,648	,000
	NPF	-,371	,280	-,137	-1,392	,163
	FDR	-,013	,029	-,002	-,032	,776
	BOPO	-,167	,019	-,798	-7,934	,000

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients*. Pada tabel *coefficients* yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel di atas maka model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = 15,125 - 0,371X_1 - 0,013X_2 - 0,167X_3 + \epsilon$$

**Tabel 5 Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,862 <sup>a</sup>	,752	,717	2,36393

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,717 atau 71,7%, maka variabel Profitabilitas (ROA) bisa diterangkan oleh variabel Kredit Bermasalah (NPF), Resiko Likuiditas (LDR), Efisiensi (BOPO) dan Profitabilitas (ROE) dengan total pengaruh sebesar 71,7% sedangkan sisanya 28,3% merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti.

**Pengujian Hipotesis**

**Pengaruh Kredit Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)**

$H_0$ : Kredit Bermasalah (NPF) tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_a$ : Kredit Bermasalah (NPF) berpengaruh Terhadap Profitabiloitas (ROA)

Dari hasil Uji t diperoleh koefisien kredit bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. (0,163) >  $\alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung}$  (1,392) <  $t_{tabel}$  (1,691) maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kredit Bermasalah (NPF) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

**Pengaruh Resiko Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA)**

$H_0$ : Resiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_a$ : Resiko Likuiditas (FDR) berpengaruh Terhadap Profitabiloitas (ROA)

Dari hasil Uji t diperoleh koefisien Resiko Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. (0,776) >  $\alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung}$  (0,032) <  $t_{tabel}$  (1,691) maka  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Resiko Likuiditas (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas



### Pengaruh Efisiensi (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_0$ : Efisiensi (BOPO) tidak berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA)

$H_a$ : Efisiensi (BOPO) berpengaruh Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil Uji t diperoleh koefisien Efisiensi (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai sig. (0,000) <  $\alpha$  (0,05) dan  $t_{hitung}$  (7,934) >  $t_{tabel}$  (1,691) maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial efisiensi (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### Uji Variabel Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	560,402	3	186,801	32,514	,000 <sup>b</sup>
	Residual	178,821	32	5,588		
	Total	739,223	35			

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sig. (0,000) <  $\alpha$  (0,05) dan  $F_{hitung}$  (32,514) >  $F_{tabel}$  (2,641) maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kredit Bermasalah (NPF), Resiko Likuiditas (FDR) dan Efisiensi (BOPO) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan pada periode penelitian.

### SIMPULAN

1. Kredit Bermasalah (NPF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Resiko Likuiditas (FDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Efisiensi (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
4. Kredit Bermasalah (NPF), Resiko Likuiditas (FDR) dan Efisiensi (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan pada periode penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Firdaus dan Wasilah Abdullah.2012.*Akuntansi Biaya. Edisi 2.* Jakarta: Salemba Empat.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison. 2012. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Akuntansi Biaya. Edisi 7.* PT INDEKS kelompok GRAMEDIA: Jakarta
- Diana, Lilis setiawati. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Proses dan Penerapan.* Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Earl K. Stice, James D. Stice, K. Fred Skousen.2011 .*Akuntansi Intermediate.* Salemba Empat: Jakarta.
- Farid dan siswanto. 2012 .*Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti.2011.*Manajemen Perkreditan Bank Umum.* Bandung: Alfabeta.
- Hakim , Ningsukma dan Haqiqi Rafsanjani.2016.*Pengaruh Internal Capital Adequency Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia.*
- Hans, kartikahadi, R.U.2012. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS.* Jakarta: Salemba.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan.*Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2013. *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi 1).* Cetakan Pertama, Jakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service).



- Ismail.2015.*Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*.Jakarta: Prenada Media Group
- Jusup, Haryono Al. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. STIE YKPN.
- Jammes M Reeve, dkk.2009.*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*.Jakarta: Salemba Empat.
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Kasmir, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Jakarta: Group.
- Martani, Dwi dkk, 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, PSAK Konfegrensi IFRS*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mashuri. 2008. *Penelitian verifikasiatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Nodie, Nurjanah Nenda. 2016. *Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2015*.
- Pratiwi, Daynita Dhian. 2012. *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah*
- Ratma Budi Priatna, Junaedi Abdillah, dan Suryana. 2010. *Akuntansi Keuangan*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.
- Rudianto.2009.*Akuntansi manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Sari, Wulan Dita. 2013. *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli , Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indinesia Periode 2009-2012*
- Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Bandung: Alfabeta.
- Syamrin, LM.2012 *.Akuntansi Manajemen Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Inventasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Sony Warsono-bin-Hardono dkk, 2013. *Akuntansi Pengantar 1, Adaptasi IFRS*. Yogyakarta: AB Publisher.
- Taswan. 2010. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. UPP STIM Yogyakarta: YKPN.
- Wardana, Putra Ilham Ridho. 2015. *Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan Size Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014*
- Warren, dkk. 2011. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta. Salemba Empat.
- Wibowo, Satriyo Edhi dan Muhammad Syaichu. 2013. *Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*